Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena kasih, anugerah, pertolongan dan penyertaan yang dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ’’Mangriu\* Batu Simbuang, Dengan Sub Judul Kajian Teologis Sosiologis Mengenai Makna dan Nilai-Nilai Budaya Mangriu' Batu Simbuang Bagi Masyarakat Kristen Di Kelurahan Pa’paelean, Kecamatan Sanggalangi’, Kabupaten Toraja Utara”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa ada berbagai kendala yang penulis jumpai, oleh karena itu usaha yang maksimal dan kemampuan yang Tuhan telah karuniakan kepada penulis dan juga dukungan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat selesai.

Penulis dengan kerendahan hati menyampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada kedua orang tua: Papa Timotius Toyang dan Mama Alfrida Bend uruk yang telah merawat, membesarkan, menjaga, mendidik dan selalu memberi semangat tidak kenal lelah selalu memenuhi segala kebutuhan penulis selama menuntut ilmu. Rasa terimakasih juga penulis berikan kepada saudara/saudari tersayang: Elsi Rantepadang, Indri Saranga’, Febriyanti Tangkelangngan dan Yakhin Rantepadang. Suka duka yang kita alami bersama kiranya semakin mempererat tali persaudaraan kita, tekunlah belajar dan kiranya kelak bisa menjadi kebanggan orang tua kita.

Dengan segala hormat tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang

sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Dr.Joni Tapingku selaku Rektor Institut Kristen Negeri Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian Skripsi ini, kiranya Tuhan memberkati baik dalam pelayanan serta tugas dan juga dalam keluarga.
2. Pimpinan Jurusan Teologi Bapak Samuel Tokam, M.Th selaku Ketua Program Studi Teologi dan Bapak Fajar Kelana, M.Th yang selalu setia memberikan saran kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yonatan Sumarto, M.Th Selaku pembimbing pertama dan Bapak Theo Dedy Palimbunga, M.Pd selaku pembimbing kedua yang dengan setia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kritik dan saran.
4. Bapak Pdt. Andarias T. Sitammu, M.Th selaku dosen penguji pertama dan Bapak Daniel Fajar Panuntun, M.Th selaku dosen penguji pendamping yang memberikan kritik serta saran bagi penulis.
5. Bapak Pdt. Andarias T. Sitammu, M.Th selaku dosen perwalian penulis dan juga untuk semua saudara/saudari ku di Perwalian. Terimakasih untuk kebersamaan yang teijalin selama ± empat tahun.
6. Panitia yang telah bertanggung jawab mengurus kelancaran pelaksanaan ujian skripsi ini. Secara khusus kepada orang tua kami bpk. Darius, M.Th yang selalu mendampingi kami, memberi perhatian yang lebih kepada kami dan berusaha mencari solusi yang baik jika kami mengalami

kesulitan dalam proses penyusunan skripsi ini. Kiranya Tuhan membalas kebaikan bapak.

1. Para dosen, staf pengajar, pegawai administrasi dan pihak-pihak yang terkait di Institut Agama Kristen Negeri Toraja
2. Lurah dan masyarakat di Keluruhan Pa’paelean yang memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Seluruh Anggota Jemaat Paloloan, Klasis Simbuang yang menjadi tempat penulis melaksanakan Pelayanan Jemaat secara khusus untuk Ambe’ Reni sekeluarga, terimakasih telah menjadi orangtua yang baik selama penulis di Simbuang.
4. Kepala Lembang dan seluruh staf di kantor Lembang Buntu Karua tempat penulis dan Tim melaksanakan KKNT, tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Lembang Buntu Kama atas kebersamaanya selama dua bulan.
5. Kepada seluruh anggota Jemaat Koranti Klasis Wotu terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKL dan selesai dengan baik dalam jangka waktu dua bulan. Dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga Bapak Pdt.Hendrik Tangaguling, S.Th telah menjadi keluarga penulis saat berada di Wotu.
6. Ibu Pdt Elwin Sigala, S.Th dan seluruh warga Gereja Toraja di Jemaat Kanaan To’barana, Klasis Kesu’ La’bo sebagai Gereja tempat penulis berjemaat. Terimakasih untuk dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Kepada PPGT Jemaat Kanaan To’barana, Klasis Kesu’ La’bo’, terimakasih untuk dukungan, semangat, canda tawa dan kebersamaan yang tercipta diantara kita.
8. Untuk keluarga besar penulis dimana pun berada, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan pada titik ini jika tanpa bantuan keluarga.
9. Sahabat-sahabatku Titin Desi Rake’, S.E dan Janne Rambe Masiku, S.Pd, terimakasih untuk kebersamannya walaupun jarak telah memisahkan kita namun kiranya rasa persaudaraan kita tetap ada.
10. Saudariku Megayani Tangngarara’, S.Th, Rusdiana R. Tangke, S,Th dan Pebriani N. Pali’padang, S,Th, terimakasih untuk kebersamaan yang telah tercipta selama kita kuliah di IAKN Toraja.
11. Rusyanti Raba di Timika dan Reski Layuk di Wotu yang memberi motivasi kepada penulis dan juga telah menjadi teman sekaligus saudara dari kejauhan, semoga kita cepat bertemu.
12. Partner KKNT di Lembang Buntu Kama, Kecamatan Awan Rantekarua: Rika Pakiding, S.Th, Yusrianto Tandi Pulungan, S,Th, Theofilus Welem, S.Th, Mulyati, S.Th Marselin, S.Th, Estetika Pagau, S,Pd, Asrianti Sandak, Mersi Pandiri, S.Pd. dan Kristina Wiwi, S. Ag.
13. Seluruh Mahasiswa Angkatan 2016 yang menjadi teman seperjuanganku.
14. Terakhir, penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terimakasih untuk doa, cinta dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk setiap jiwa yang turut

bersukacita atas keberhasilan penulis menyelesaikan SKRIPSI ini. Tuhan memberkati.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya khususnya yang berkecimpung dalam dunia teologi. Akhir kata semoga bantuan dari kita semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan. Amin.

Mengkendek, 27 November 2020



Jendri Saranga’

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN ili

SURAT KETERANGAN PLAGIARISME iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI xi

[GLOSARIUM xiv](#bookmark0)

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 4
4. Manfaat Penulisan 4
5. Sistematika Penulisan 4

BAB n KAJIAN PUSTAKA 6

1. Pengertian Kebudayaan 6
2. Aluk Rambu Solo’ dan Tingkatan-tingkatannya 7
3. Mangriu’Batu Simbuang 18
4. Simbol 22
5. Strata Sosial

23

1. Pengertian Strata Sosial 23
2. Jenis-jenis Strata Sosial 24
3. Perjumpaan Injil dan Budaya 26
4. Kristus dan Kebudayaan 26
5. Kristus dari Kebudayaan 27
6. Kristus diatas Kebudayaan 28
7. Kristus dalam Kebudayaan Paradoks 29
8. Kristus Pengubah Kebudayaan 30
9. Akomodosi 30

BAB III METODE PENELITIAN 32

1. Gambaran Umum Tempat peneltian 32
2. Metode Penelitian 33
3. Lokasi dan Jenis Penelitian 33
4. Lokasi 33
5. Jenis Penelitian 34
6. Teknik Pengumpulan Data 35
7. Penelitian Lapangan 35
8. Studi Kepustakaan 36
9. Teknis Analisa Data... 37
10. Instrumen Penelitian 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

1. Pemaparan Hasil Penelitian 41
2. Analisis Hasil Penelitian 48
3. Ananlisis Teologis dan Sosiologis 55

BAB V PENUTUP 59

1. Kesimpulan 59
2. Saran.. 60

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE LAMPIRAN-LAMPIRAN

GLOSARIUM

1. Aluk Rambu Solo: ketentuan asap yang menurun yang artinya ritus-ritus persembahan untuk orang yang mati dan itu dilaksanakan sesudah pukul 12.00.
2. Ka’tu mo sunga’na: Putus nyawa
3. Sauan Sibarrung (embusan dua)
4. Siri’=Longko’ yang artinya ialah harga diri
5. Siri’ na tomate artinya harga diri mendiang
6. Mangriu’: Menarik
7. Puya: tempat jiwa
8. Ma’palao: pengarakan jenazah ke sekeliling rumah baru dibawa ke tempat Rante tempat yang akan digunakan untuk upacara akan dilaksanakan.
9. Rante: tempat upacara adat Rambu solo’ dilaksanakan, di tempat yang bernama Rante ini adalah tempat dimana batu simbuang akan berjejer dan berdiri kokoh
10. Siarak pu’pu: gotong royong dalam masyarakat Toraja yang melibatkan bahkan semua orang dalam wilayah itu.
11. Sindo: berasal dari kata Indo dalam bahasa Indonesia artinya Ibu, sindo adalah istri dari siambe’
12. Siambe’: gelar yang besar dan berwibawa, dia adalah tokoh bapak dalam sebuah wilayah. Siambe’ adalah gelar keturunan, dia adalah seorang yang kaya raya dalam kasta tana 'bulaan (bangsawan).
13. To Parengnge’: Pemangku adat
14. Tominaa: Pendeta aluk todolo
15. Ma’pakande tomate: memberi makan kepada si mati
16. Sapu Randanan: “sapu” dalam bahasa Indonesia yaitu sapu, “randanan'’ dalam bahasa Indonesia dikaitkan dengan datangnya banjir yang menyapu segala tanaman disekitar pinggir sungai sehingga semuanya rebah atau tercabut.